

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL
PADA KEGIATAN PENGAJIAN MAJELIS SHOLAWAT
DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA
KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FATKHUR ROBBANI
NIM. 2119349

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL
PADA KEGIATAN PENGAJIAN MAJELIS SHOLAWAT
DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA
KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FATKHUR ROBBANI
NIM. 2119349

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATKHUR ROBBANI

NIM : 2119349

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,



FATKHUR ROBBANI
NIM. 2119349

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
Perum GTA, Jl. Mawar 1 Nomor 15
Tanjung Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Fatkhur Robbani

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatkhur Robbani
NIM : 2119349
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA PENGAJIAN MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 September 2023

Pembimbing,



Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 198003222015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FATKHUR ROBBANI**
NIM : **2119349**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA
KEGIATAN PENGAJIAN MAJELIS SHOLAWAT
DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA
KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 20 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Mohammad Syaifuddin M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Alm. Bapak Ali Imron dan Ibu Par'ati yang senantiasa memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Kakak tersayang Ghulam Firdaus dan Ahmad Maimun Yasir serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan materi fikiran, semangat, dan motivasi.
3. Abah Yaiku KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai Tutik Alawiyah Al-Hafidzah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
5. Teman-teman Majelis Sholawat Darul Innat dan Partnerku yang selalu memberikan support dan pelajaran yang mungkin tidak pernah saya dapatkan di bangku kuliah.
6. Dan semua yang telah memberikan semangat dan do'a yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTO

Memanusiatekan Manusia

KH ABDURRAHMAN WAHID



ABSTRAK

Fatkhur Robbani. 2119349. 2023. *Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Pada Kegiatan Pengajian Majelis Sholawat Darul Innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Nanang Hasan Susanto M.Pd.I.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Sosial, Pengajian, Majelis Sholawat Darul Innat.

Pendidikan Sosial memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kepribadian individu dan memberikan arahan bagi individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, di tengah perkembangan zaman yang terus berubah, nilai-nilai pendidikan sosial terus mengalami perubahan dan penyesuaian, perubahan zaman mempengaruhi cara individu memahami dan melaksanakan praktik keagamaan, hal ini juga terjadi dalam kegiatan keagamaan seperti kegiatan pengajian majelis ta'lim darul innat

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu Bagaimana penyelenggaraan Kegiatan Majelis Sholawat Darul Innat Di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal? Dan Apa Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Bagi Masyarakat Pada Kegiatan Pengajian Majelis Sholawat Darul Innat Di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan sosial yang ada dalam kegiatan pengajian majelis sholawat darul innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah pembina majelis sholawat, tokoh agama anggota dan tokoh masyarakat Desa Bumiharja. Adapun data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam mengambil kesimpulan, mengacu pada rumusan masalah dan data hasil penelitian, kemudian dapat diambil kesimpulan yaitu Pengajian ini diselenggarakan setiap hari Sabtu pukul 19:00 oleh masyarakat Bumiharja secara rutin setiap dusun. Adapun susunan acara pelaksanaan pengajian jumat wage secara umum sebagai berikut : Pembukaan dengan doa bersama, Pembacaan ayat-ayat suci Al- Qur'an, Tahlil, Menyanyikan lagu (Indonesia Raya, Mars Syubbanul Wathon), Sambutan-sambutan, Maudhotul Hasanah, santunan, Doa, Penutup. Dalam kegiatan pengajian majelis sholawat darul innat di Desa Bumiharja ini terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan sosial, diantaranya: Persaudaraan, Toleransi, Tolong Menolong, Empati, Kerja sama, Demokrasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan dan ilmu pengetahuan bagi manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak akan terealisasikan tanpa melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral dan materil. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof.Dr.H. Zaenal Mustakim M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof.Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr.H. Ahmad Tarifin, M.Si.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Imron Rosyadi M.Pd.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto M.Pd.I yang telah

memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
8. Keluarga besar Majelis Sholawat Darul Innat yang telah membantu dan berpartisipasi serta berkenan memberikan informasi dan memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 2 Juli 2023

Peneliti

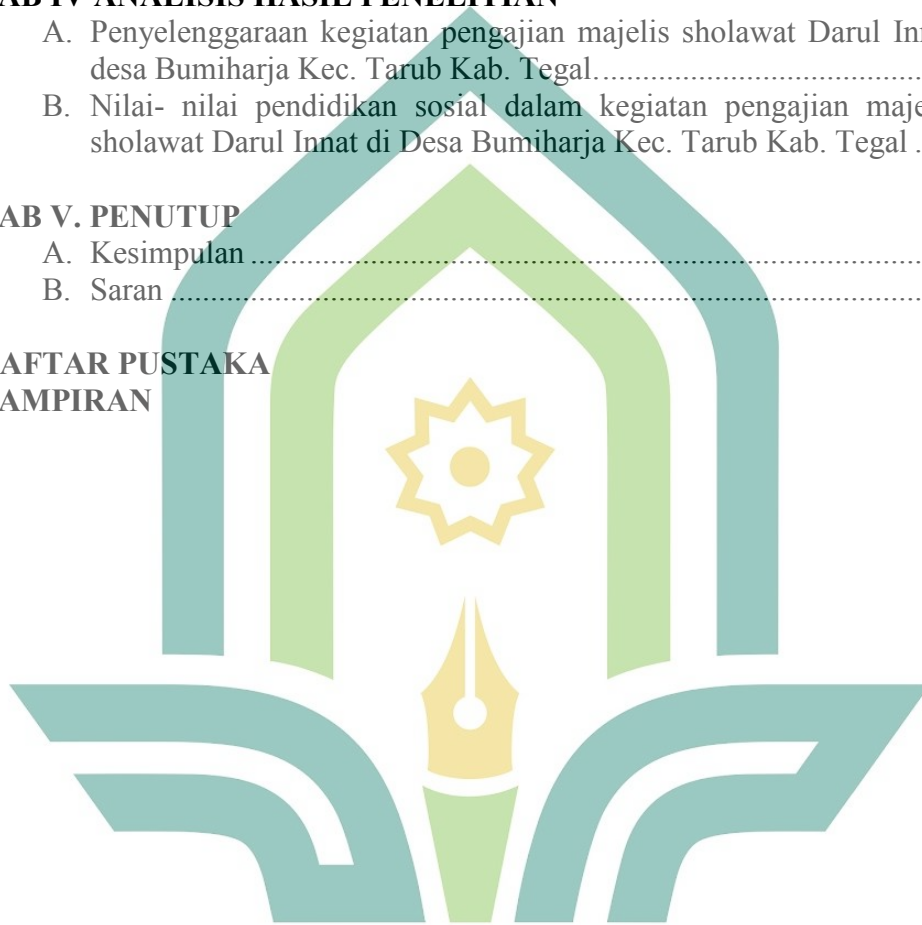


FATKHUR ROBBANI
NIM. 2119349

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Nilai	18
a. Pengertian Nilai	18
b. Fungsi-Fungsi Nilai	22
2. Pendidikan Sosial.....	23
a. Pengertian Pendidikan Sosial	23
b. Nilai-Nilai Pendidikan Sosial	26
c. Tujuan Pendidikan Sosial	28
d. Pendekatan Sosial	30
e. Metode Sosial	31
3. Pengajian.....	32
a. Pengertian Pengajian	32
b. Materi-Materi	33
c. Fungsi-Fungsi Pengajian	34
d. Pendekatan	35
4. Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dalam Pengajian.....	36
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Berpikir.....	42

BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	44
B. Penyelenggaraan Kegiatan Pengajian Majelis Sholawat Darus Innat..	50
1. Asal Usul Kegiatan	50
2. Tujuan diadakan Kegiatan Pengajian Majelis Sholawat Darul Inna	53
C. Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dalam kegiatan pengajian Majelis Sholawat Darul Innat.	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Penyelenggaraan kegiatan pengajian majelis sholawat Darul Innat desa Bumiharja Kec. Tarub Kab. Tegal.....	66
B. Nilai- nilai pendidikan sosial dalam kegiatan pengajian majelis sholawat Darul Innat di Desa Bumiharja Kec. Tarub Kab. Tegal	75
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas Wilayah	44
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk	45
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia	45
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	46
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat Kesediaan Terlibat Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education)¹ Dasar pendidikan hendaknya memperhatikan nilai-nilai sosial budaya yang menjadi karakter bangsa Indonesia sebagai bangsa Timur yang ramah, toleran, mengedepankan musyawarah, serta tidak anti-perbedaan²

Pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kesadaran diri sendiri dan kesadaran sosial menjadi suatu paduan yang stabil sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan bersifat fungsional dalam sistem kehidupan manusia³

Menurut Talcott Parsons fungsionalisme struktural adalah suatu teori sosiologi yang menganggap masyarakat sebagai suatu komponen yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam rangka memenuhi fungsi-fungsi yang diperlukan untuk kelangsungan hidup masyarakat meliputi fungsi integrasi sosial, adaptasi, regulasi, dan reproduksi, Teori ini menekankan pada

¹ Pristiwanti, Desi, et al. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 7915

² Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. "Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9.1 (2018): 29

³ Rasyid, Muhammad Rusydi. "Pendidikan Dalam Perspektif Teori Sosiologi." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2.2 (2015): 275

fungsi peran dari struktur sosial yang didasarkan pada konsensus dalam suatu masyarakat.⁴

Sementara itu internalisasi nilai-nilai sosio-kultural dalam implementasi pendidikan Islam berangkat dari heterogenitas pembelajar yang berasal dari diversitas etnik, agama, dan budaya⁵, nilai-nilai pendidikan sosial berperan dalam menciptakan integrasi sosial dalam masyarakat, melalui pembentukan karakter dan moralitas individu yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang dianut oleh masyarakat dan menjalankan peran penting dalam menjalankan fungsi integrasi sosial tersebut.

Perubahan sosial sebagai bentuk inovasi yang berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia yang bertujuan meningkatkan kemakmuran⁶, Melalui pendidikan sosial, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan mematuhi aturan-aturan yang ada dalam masyarakat.

Nilai-nilai pendidikan sosial dengan teori fungsional struktural memiliki keterkaitan bahwa pendidikan sosial memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi fungsi utama dalam masyarakat, adaptation (adaptasi), yaitu sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan. Goal attainment (mempunyai tujuan), yaitu sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.

⁴ Rasyid, Muhammad Rusydi. "Pendidikan Dalam Perspektif Teori Sosiologi." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2.2 (2015): 277-278

⁵ Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. "Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9.1 (2018):28

⁶ Huda, Miftahul. "Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10.1 (2015).170

Integration (integrasi), yaitu sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Latency (pemeliharaan pola), yaitu sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki, pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.⁷

Segala kegiatan sosial masyarakat dalam masa pendidikan merupakan sebuah metode perubahan, oleh karenanya pendidikan bisa di gunakan sebagai perangkat untuk setiap individu dalam menjalin hubungan secara cermat, baik dan benar dalam sebuah lingkungan ataupun di dalam kehidupan masyarakat luas lainnya⁸

Berdasarkan realita di Desa Bumiharja terdapat masyarakat yang kurang faham dengan Nilai-Nilai sosial pada kegiatan pengajian sholawat, Maka dalam rangka meneliti Nilai-nilai pendidikan sosial yang ada, Peneliti berusaha mencari data dan fakta sosial pada pengajian tentang Fenomena Kegiatan Pengajian majelis sholawat darul innat dan Nilai-Nilai sosial yang terkandung berdasarkan fungsional struktural yang terjadi dalam masyarakat.

Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dan Pengajian saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain⁹, melalui kegiatan tersebut individu dapat belajar nilai-nilai seperti kesabaran, disiplin, tanggung jawab dan juga dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi sosial serta menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan

⁷ Bahri, Samsul. "Perspektif teori struktural fungsionalisme tentang ketahanan sistem pendidikan pesantren." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 40.1 (2016).98-99

⁸ Pristiwanti, Desi, et al. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 7913

⁹ Vuri, Setianingsih. *PENANAMAN AKHLAK SANTRI MELALUI RUTINAN PEMBACAAN MAULID SIMTUDDUROR DI MADRASAH DINIYAH AL FATAH ACRAWINANGUN PURWOKERTO TIMUR*. Diss. IAIN Purwokerto, 2019.:10

sosial pada individu, juga dapat mempengaruhi individu untuk memahami pentingnya kegiatan keagamaan secara rutin dan konsisten

Pendidikan Sosial memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kepribadian individu dan memberikan arahan bagi individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, di tengah perkembangan zaman yang terus berubah, nilai-nilai pendidikan sosial terus mengalami perubahan dan penyesuaian, perubahan zaman mempengaruhi cara individu memahami dan melaksanakan praktik keagamaan, hal ini juga terjadi dalam kegiatan keagamaan seperti kegiatan pengajian majelis ta'lim darul innat

Perubahan zaman juga mempengaruhi perspektif individu terhadap isu sosial seperti lingkungan, kemiskinan, dan kesetaraan gender, Nilai-nilai pendidikan sosial yang relevan seperti kesadaran lingkungan, empati, dan keadilan sosial dapat membantu individu dalam memahami isu-isu ini dan mengembangkan praktik keagamaan dengan nilai-nilai tersebut.

Perubahan sosial dapat dianggap fungsional apabila membawa dampak positif bagi masyarakat¹⁰, salah satunya yaitu rutinan maulid, Eksistensi rutinan pengajian masih terjaga di tengah arus globalisasi bahkan semakin berkembang dengan kemajuan teknologi dan kemajuan informasi yang semakin luas, dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan setiap individu bisa berpartisipasi dengan datang secara langsung maupun mengikuti secara daring sebagai sarana untuk memperkuat spiritual dan memahami tentang nilai-nilai yang disampaikan oleh tokoh ulama sebagai bekal dalam menghadapi

¹⁰ Prasetya, Andina, Muhammad Fadhil Nurdin, and Wahyu Gunawan. "Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal." *Sosietas* 11.1 (2021): 934

perubahan sosial, serta berperan membentuk dan memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan masyarakat.

Dalam fungsionalisme struktural kegiatan pengajian dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang memiliki beberapa fungsi dalam sistem sosial masyarakat, Salah satu fungsi utama pengajian adalah sebagai cara untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan sosial kepada masyarakat. Hal ini juga menjadi refleksi bagi sebuah organisasi dalam menampung aspirasi dan partisipasi untuk memerankan keseimbangan antara fungsi pengembangan dan fungsi dukungan, sehingga dapat terbentuk kerjasama dalam melakukan pembangunan secara sistematis¹¹

Pada kenyataannya terdapat problematika dalam penyebaran dan pengamalan nilai-nilai pendidikan sosial dalam rutinan Maulid salah satunya yaitu rendahnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai yang disampaikan, diperlukan upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas dan efektifitas dari kegiatan rutinan Maulid tersebut, dari keresahan itu penulis berusaha membuat penelitian untuk dijadikan sebagai laporan akhir studi peneliti dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN
PENGAJIAN MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA
BUMIHARJA KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyelenggaraan Kegiatan Majelis Sholawat Darul Innat Di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal?

¹¹ Prasetya, Andina, Muhammad Fadhil Nurdin, and Wahyu Gunawan. "Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal." *Sosietas* 11.1 (2021): 935

2. Apa Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Bagi Masyarakat Pada Kegiatan Pengajian Majelis Sholawat Darul Innat Di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan penyelenggaraan majelis sholawat darul innat Di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal?
2. Mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Pada kegiatan pengajian majelis sholawat darul innat Di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan akademik tentang Akhlak Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan sepanjang masa baik dari Pendidikan, Sosial, terlebih lagi Spiritual

2. Manfaat Praktis

Dapat membantu menyampaikan nilai-nilai pendidikan social dalam pengajian Maulid sehingga kegiatan dapat terus dilaksanakan

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan suatu strategi penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan menggali makna,

pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, serta deskripsi tentang fenomena tertentu.¹²

Pendekatan ini berfokus pada multimetode dan mengutamakan kualitas dalam penyajian datanya, yang biasanya disampaikan secara naratif. Sementara itu, fenomenologi adalah ilmu yang berkaitan dengan gejala atau hal-hal yang dapat diamati atau terlihat, dan penelitian jenis fenomenologis mengacu pada pemahaman terhadap pengalaman subjektif seseorang terhadap suatu fenomena.¹³

Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologis untuk memahami dan menggali nilai-nilai pendidikan sosial pada kegiatan Pengajian Majelis Sholawat Darul Innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumiharja, kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal dengan subjek penelitian adalah tokoh masyarakat dan warga Desa Bumiharja yang terlibat atau mengikuti kegiatan pengajian majelis sholawat Darul Innat di desa tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diharapkan oleh peneliti dan menguji data yang digunakan sebagai referensi, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara kepada narasumber.

¹² Adnan, M. Metodologi Penelitian Sosial. Pustaka Setia. (2014) Hal. 56

¹³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.(2016) Hal.67

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan kemungkinan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan pengajian Darul Innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, serta wawancara dengan para pengurus dan peserta pengajian. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari dokumen atau literatur yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan sosial dalam kegiatan pengajian.

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau asli. Data ini dibuat dan dikumpulkan untuk tujuan penelitian tertentu dan belum pernah dianalisis sebelumnya.¹⁴ Beberapa contoh data primer antara lain survei, wawancara, observasi langsung, dan eksperimen.

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain.¹⁵ Data ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti publikasi ilmiah, laporan pemerintah, basis data, dan sumber online.

¹⁴ Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons, 2016.

¹⁵ Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons, 2016.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam rangka mencapai tujuan penelitian.¹⁶

Berikut adalah beberapa teknik atau metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif:

a. Wawancara

Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari responden melalui tanya-jawab secara langsung. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Wawancara dapat bersifat terstruktur (dengan pertanyaan-pertanyaan tertentu) atau tidak terstruktur (dengan pertanyaan yang terbuka dan fleksibel).

Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang kegiatan pengajian Maulid Darul Innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal melalui narasumber. Narasumber ini terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat di Desa Bumiharja.

Salah satu tokoh masyarakat yang peneliti tuju yaitu Ustadz Abdul Azis selaku Pembina Hadroh, Ikhsan Wibisono selaku anggota majelis sholawat darul innat, bapak ghulam firdaus mewakili dari banom Nahdlatul Ulama yaitu Ansor-Banser, ibu ayu sebagai warga desa bumiharja

¹⁶ Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif . Remaja Rosdakarya." Inter Komunika, Stikom InterStudi (2018).

Dalam lembaga pendidikan peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa ustadz salah satunya yaitu H. Abu Bakar sebagai kepala MDA Al-Khairiyah dan Ibu Par'ati Sebagai Kepala TPQ Al-Khairiyah desa Bumiharja kecamatan Tarub Kabupaten Tegal

b. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan di lapangan atau di tempat tertentu.

Observasi dapat bersifat partisipan (peneliti menjadi bagian dari subjek penelitian) atau non-partisipan (peneliti tidak menjadi bagian dari subjek penelitian).

Peneliti melakukan penelitian pada tempat yang mempunyai historiografi sumber informasi, seperti rumah Ustadz Abdul Azis, Bapak Ghulam, dan H. Abu Bakar dan juga terjun dalam rutinan yang dilakukan pihak terkait seperti Banom Nahdlatul Ulama, Ansor-Banser, IPNU-IPPNU untuk mencari informasi yang berhubungan dengan Pengajian Majelis Sholawat Darul Innat.

Metode yang digunakan adalah observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pengajian Maulid Darul Innat di desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melibatkan pengambilan informasi dari dokumen tertulis atau rekaman audio/video.

Jenis dokumen yang digunakan mencakup laporan, surat, dan rekaman percakapan, dan sejenisnya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi dokumen dan studi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

Data yang diperoleh berupa dokumen, buku-buku, dan kumpulan data hasil pengamatan langsung yang diwakili oleh foto-foto kegiatan pengajian Maulid Darul Innat.

5. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyusunan dan pemrosesan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi peneliti.

Menurut Moleong (2016), analisis data adalah suatu teknik penyelidikan atau teknik pengolahan data yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang akurat, jelas, dan obyektif mengenai hasil penelitian. Analisis data melibatkan beberapa tahapan, antara lain pengolahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁷

Sedangkan menurut Sugiyono (2019) beberapa langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Langkah pertama adalah reduksi data, yaitu proses pengurangan data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini

¹⁷ Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya." Inter Komunika, Stikom InterStudi (2018).

bertujuan untuk menghilangkan informasi yang tidak diperlukan dalam analisis data.

b. Display Data

Langkah kedua adalah display data, yaitu proses memperlihatkan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah verifikasi data, yaitu proses memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan dan diproses sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara memeriksa dan mengecek kembali data secara teliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menginterpretasikan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis.¹⁸

e. Pemeriksaan Validitas Data

Menurut Arikunto (2010), pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda, dengan metode atau teknik yang berbeda, atau menggunakan beberapa peneliti yang

¹⁸ Sugiyono, Prof Dr. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D, Alfabeta." Denzin, NK, & Lincoln, S. Yvonna (2009).

berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bias dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan dan analisis data. Contoh teknik triangulasi data adalah:

- 1) Triangulasi Sumber Mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda, seperti dari narasumber yang berbeda atau dari dokumen yang berbeda, untuk memverifikasi keakuratan data.
- 2) Triangulasi Metode Mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode atau teknik, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner, untuk memverifikasi keakuratan data dan menghindari bias yang mungkin terjadi dalam satu metode.
- 3) Triangulasi Peneliti Melibatkan beberapa peneliti dalam pengumpulan dan analisis data untuk memverifikasi keakuratan data dan menghindari bias peneliti.¹⁹

Menurut Moleong (2018) terdapat empat kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, yaitu kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan kriteria kepercayaan.

6. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam buku yang ditulis oleh moleong (2018) terdapat beberapa tahapan-tahapan dari penelitian :

¹⁹ Arikunto, S. ". PT Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Rinaka Cipta." (2010).

²⁰ Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya." Inter Komunika, Stikom InterStudi (2018).

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian meliputi beberapa kegiatan, antara lain menentukan topik penelitian, membuat kerangka konsep penelitian, menyusun latar belakang penelitian, merumuskan masalah penelitian, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, menyusun hipotesis atau pertanyaan penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan populasi dan sampel penelitian, serta menentukan teknik pengumpulan dan analisis data.

Penelitian tentang kegiatan pengajian Jumat Wage di Desa Jombor Kecamatan Tuntang, tahap Pra Lapangan dimulai dengan menentukan fokus penelitian dan melakukan penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu yang relevan. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi awal ke lapangan yaitu tempat diselenggarakan pengajian Maulid Darul Innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub. Selama observasi ini, peneliti memperoleh gambaran awal tentang kegiatan pengajian Maulid Darul Innat.

Setelah itu, peneliti mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian, dalam hal ini tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Jombor. Hal ini penting dilakukan untuk memperoleh izin dari subyek penelitian sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh data yang valid dan reliabel.

b. Tahap kegiatan lapangan

Merupakan tahapan dalam penelitian yang mencakup pengumpulan data terkait fokus penelitian, yaitu kegiatan pengajian Maulid Darul Innat di Desa Bumiharja, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pelaksanaannya dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

c. Tahap analisis data

Terdiri dari pengelolaan dan interpretasi data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan dan disesuaikan dengan konteks masalah yang diteliti.

Selanjutnya adalah memeriksa keabsahan data melalui verifikasi sumber dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan akuntabel sebagai dasar penafsiran dalam penelitian.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian dari tahap pra penelitian hingga analisis data.²¹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ialah rangkaian kerangka secara universal mengenai isi skripsi. Dalam sistematika penulisan terdiri dari tiga bagian, yaitu:

²¹ Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya." Inter Komunika, Stikom InterStudi (2018). Hal

1. Bagian awal

Dalam skripsi bagian awal berupa halamn cover luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti tersusun atas lima bagian, antara lain sebagai berikut::

- a. BAB I: Mengenai penjelasan terkait masalah yang mencakup dengan latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan), sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penelitian.
- b. BAB II: Bab berisi kajian pustaka yang terdiri landasan teori dan penelitian terdahulu.
- c. BAB III: Hasil penelitian dari apa yang sudah diteliti, baik berupa kondisi masyarakat, objek penelitian dan hasil berdasrakan rumusan masalah terkait fenomena rutinan maulid Simtudduror dan menumbuhkan nilai-nilai sosial dalam rutinan maulid.
- d. BAB IV: berisikan paparan dan analisis data, terdiri atas pemaparan yang berisi gambaran umum Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal dan kegiatan pegajian maulid darul innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Dan analisis data berupa penyelenggaraan kegiatan pengajian majelis sholawat Darul innat di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal dan nilai- nilai

pendidikan sosial dalam kegiatan pengajian di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

e. BAB V: Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan, kemudian saran dari penelitian yang dilaksanakan

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengajian ini diselenggarakan setiap hari Sabtu pukul 19:00 oleh masyarakat Bumiharja secara bergilir sesuai kesepakatan bersama, Adapun susunan acara pelaksanaan pengajian Majelis Sholawat Darul Innat secara umum sebagai berikut : Pembukaan dengan doa bersama, Pembacaan ayat-ayat suci Al- Qur'an, Tahlil, Menyanyikan lagu (Indonesia Raya, Mars Syubbanul Wathon), Sambutan-sambutan, Mauidhotul Hasanah, santunan, Doa, Penutup.

Dalam kegiatan pengajian majelis sholawat darul innat di Desa Bumiharja ini terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan sosial, diantaranya Persaudaraan, Toleransi, Tolong Menolong, Empati, Kerja sama, Demokrasi.

B. Saran

Penulis memberi saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Masyarakat

Masyarakat Desa Bumiharja lebih aktif mengikuti kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian majelis sholawat ini dan dapat mengambil hikmah dari apa yang disampaikan dari pengajian.

2. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat dapat menginovasi pengajian ini agar mesyarakat lebih antusias bukan hanya orang tua namun kalangan muda juga dan tidak hentinya memberi pengetahuan dan mengajak masyarakat dalam menghadiri pengajian.

3. Remaja

Remaja lebih aktif berpartisipasi dalam pengajian Majelis Sholawat darul Innat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Suryana. 2016. *Pendidikan Nilai dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1)
- Abdul Majid, M. S., & Hassan, Z. 2018. *The Role of Islamic Religious Education in Developing Social Values among Malaysian Students*. Journal of Education and Practice, 9(22)
- Adnan, M. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Pustaka Setia.
- Affendi, I. 2015. *Tawazun Dalam Pandangan Imam Ghazali*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling dan Kependidikan, 3(1)
- Agustin, Yeni. 2017. *Peran Tokoh Agama Dalam Mempertahankan Tradisi Keagamaan Di Desa Tegal Ciut Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang Tahun 2017*. Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Aisah, Susianti, 2015. *Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" Pada Masyarakat Tomia*. Jurnal Humanika. 15.
- Al-Ghazali. 1994. *Ihya' Ulumuddin (Jilid 1)*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Al-Ghazali. 2011. *Ihya' 'Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH
- Arifin, M. 2014. *Pendidikan Nilai dan Budi Pekerti*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rinaka Cipta
- B, Setiawan. 2013. *Spirituality in Contemporary Indonesian Society: An Overview*. Journal of Indonesian Islam, , 7(1)
- B, Winarno. 2018. *Penilaian Estetika pada Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. (2018) Jurnal Seni Rupa dan Desain, 1(1)
- Casram, 2016. *Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural*. Jurnal Ilmu Agama dan Sosial Budaya.
- Djamal, Samhi Muawan. 2017. *Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Guntungan Ke. Kindang Kab. Bulukumba*. Jurnal Adabiyah
- Durkheim, E. 1981. *Moral education: A study in the theory and application of the sociology of education*. Free Press.

- Farooq, M. O., & Imran, M. K. 2021. *Kesetaraan dan keadilan dalam pendidikan Islam: Studi komprehensif*. International Journal of Islamic Education, 4(1)
- Ghufroon, A. 2017. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gultom, S. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunarsi, Sri, Dkk. 2014. *Pelaksanaan Nilai Demokrasi Dikalangan Mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa Program Studi PKN FKIP UMS Tahun Akademik 2014)*. Jurnal Ilmu Sosial.
- Hadi, Imam Anas. 2017. *Harmonisasi Upacara Keagamaan Dan Proses Sosial Di Kalangan Muslim Pedesaan: Kasus Empat Desa Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*. INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam 1.2
- Herawati, E. 2019. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual pada Pengajian Remaja Masjid Baitul Hamdi Kota Bandung*. Jurnal Sosial Humaniora, 12(2)
- Iqbal, M. 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Sosial dalam Pembangunan Masyarakat*. Jurnal Sosiologi dan Pendidikan, 4(1)
- Jayadina, Afnani. 2016. *FUNGSI SOSIAL PENGAJIAN BERGILIR DI RUMAH WARGA (Studi tentang Tradisi Pengajian Bergilir dan Upaya Memakmurkan Masjid di Dusun Pugeran, Jambidan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- Joesoef, S. 1981. *Pendidikan sosial*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Junaedi. 2017. *Pendidikan dan Pembelajaran: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Karl, Mannheim. 1952. *The sociological problem of generations." Essays on the Sociology of Knowledge 306*
- Khaldun, Ibn. 2011. *Terjemah Muqaddimah*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- M.A, Yusuf. 2015. *Menguak Makna Kekayaan: Studi Fenomenologi tentang Pengalaman Masyarakat Kaya di Indonesia*. Jurnal Sosiologi Indonesia
- Ma'arif, Burhan. 2017. *Studi Kelayakan Pemberdayaan Pengajian dalam Penguatan Budaya Islam*. Jurnal Ilmiah Syi'ar, 17(1).

- Milkova, S. 2014. *Pendidikan sosial dan masalah sosial. Procedia-Social and Behavioral Sciences*,
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif . Remaja Rosdakarya*. Inter Komunika, Stikom InterStudi
- Muhaimin, A.G. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhayiddin, dan Agus Ahmad Afei.2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Najla, Arminah, 2017. *Peran Pengajian Terhadap Perkembangan Konsep Keberagamaan Diri Remaja Di Kota Banjarmasin*. Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah
- Nasr, S. H.2005. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi dalam Sistem Nasional Arab. Pendidikan dan masyarakat di Timur Tengah*. Penerbit Akademik Brill.
- Nasution, Mulyadi Hermanto.2020. *Metode nasehat perspektif pendidikan islam*. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman 5.1
- Nuh, M. 2009. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuh, M. 2015. *Pembangunan Pendidikan Nasional: Strategi dan Inovasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurakhan, A., & Ahmadi, A. 2019. *Peran Pengajian dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Ijaz al-Qur'an: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Al-Qur'an, 1(2)
- Parsons, Talcott.2013. *The social system*. Routledge.
- Priyatna, Muhammad. 2017. *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal*. Jurnal Pendidikan Islam 5.
- S. Suriasumantri, Jujun.2008. *Filsafat ilmu: Sebuah pengantar populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Safitri, Eka Nilam, and Ashif Az-Zafi. 2020. *Konsep Humanisme Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Islam*. Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman 7.1
- Sagala, Rumadani, 2019. *Peran Majelis Taklim Al- Hidayah Dalam Pendidikan Islam dan Gerakan Sosial Keagamaan di Propinsi Lampung*. Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman. 1

- Sarbini, Ahmad, 2010. *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim*. Jurnal Ilmu Dakwah. 16
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons
- Setiawan, Zudi. 2021. *Peran Tokoh Nahdlatul Ulama Dalam Proses Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia*. SPEKTRUM 18.2
- Shihab, Q. 2016. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Soedarsono. 2010. *Kekuatan Budaya*. Yogyakarta: Kepel Press
- Soekarno. 1966. *Pembukaan UUD 1945*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Stordbeck, Kluckhohn, Florence R., and Fred L. 1961. *Variations in value orientations*
- Subiyakto, Bambang, and Mutiani Mutiani. 2019. "Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial." *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 17.1
- Sugiyono, Prof Dr. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Syaefuddin, Machfud. 2018. *Gerakan Dakwah Cinta Tanah Air Indonesia (Strategi dan Metode Dakwah KH. Habib Luthfi Pekalongan)*. *Jurnal Ilmu Dakwah* 37.2
- Umami, Ida. 2018. *Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung*. *FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 3.1
- Y, Kurniyawan. 2019. *Pendidikan Sosial: Konsep dan Implementasinya dalam Konteks Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

PEDOMAN WAWANCARA

A. Latar Belakang Informan

Nama:

Jenis kelamin:

Jabatan:

Alamat:

Waktu/ Hari:

B. Pertanyaan wawancara

1. Bagi pengurus/ panitia

- a. Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia penyelenggara?
- b. Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?
- c. Bagaimana latarbelakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?
- d. Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari Sabtu?
- e. Apa tujuan serta manfaat dari diadakan pengajian ini?
- f. Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?
- g. Bagaimana pelaksanaan pengajian majelis sholawat darul innat secara bergilir ini?
- h. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?
- i. Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan?
- j. Selain nilai-nilai agama, apa saja nilai sosial yang terkandung dalam pengajian ini?

2. Warga

- a. Berapa lama mengikuti pengajian ini?
- b. Apa yang membuat tertarik untuk mengikuti pengajian ini?
- c. Apa saja manfaat yang diperoleh dari pengajian ini?
- d. Apakah motivasi untuk mengikuti pengajian ini karena ajakan atau dari diri sendiri?
- e. Apa harapan kedepan untuk kegiatan pengajian ini?
- f. Menurut anda nilai-nilai pendidikan sosial apa saja yang terdapat dipengajian ini?



HASIL WAWANCARA

A. Nama Ustadz :Abdul Azis
Jenis kelamin: laki- laki
Jabatan: Pembina Majelis Sholawat Darul Innat
Alamat: Desa Kedokansayang Kecamatan Tarub Kabupaten
Tegal
Waktu: 16:50 WIB

Hari: Sabtu, 21 Mei 2023.

X:Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia penyelenggara?

Y:tokoh pemuda, masyarakat dikumpulkan dimusyawarahkan terus dibentuk pengurus ini pusatnya dan pengurus masing-masing rw untuk pelaksana.

X:Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?

Y:memang pengajian ini diperkirakan untuk jangka panjang. Kalo jangka pendek setiap dukuh ada. Jadi ini untuk jangka panjang supaya kelompok masyarakat untuk bersatu dan berkumpul untuk silaturahmi.

X:Bagaimana latarbelakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?

Y:untuk mengembangkan organisasi NU. Musyawarah pengurus NU dan pemuka agama terus diputuskan ini pada malam jum'at.

X: Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari sabtu?

Y:mencari sela-sela, masyarakat rata-rata libur pada hari sabtu.

X: Apa tujuan dari diadakan pengajian ini?

Y:karena umat islam berkewajiban mencari ilmu ya satu- satunya jalan memberi ilmu melalui pengajian Majelis sholawat darul innat itu, banyak pengajian tapi dipusatkan di majelis sholawat darul innat.

X: Apa manfaat dari diadakan pengajian ini?

Y:manfaatnya banyak mendapat ilmu agama, silaturahmi ya berbagi itu.

X:Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?

Y:menghubungi masing-masing imam mushola masjid, takmir, kelompok pengajian.

X: Bagaimana pelaksanaan pengajian majelis sholawat darul innat secara bergilir ini?

Y: pembukaan, membaca al-Quran umul kitab, tahlil, sambutan- sambutan.

X: Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?

Y:faktor pendukung banyak dan faktor penghambat ada tapi tidak berarti berjalan dan dihadiri masyarakat.

X:Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan?

Y:ada, misalkan condong mundur atau maju setiap malam sabtu pengurus itu berkumpul pindah-pindah kadang musholla kerep, krajan, kalisari untuk

evaluasi

X: Selain nilai-nilai agama, apa saja nilai sosial yang terkandung dalam pengajian ini?

Y: nilainya, silaturahmi dari neglosari, kerep sampai candipermai menjadi satu dan membangun tk dari hasil mufakat

B. Nama: H. Abu Bakar Jenis

kelamin: laki-laki

Jabatan:Kepala Tpq Al-Khairiyah Bumiharja dan Bendahara

PR. Nahdlatul Ulama

Alamat: Ds Bumiharja Kec. Tarub Kab. Tegal

Waktu: 16:10 WIB

Hari: Sabtu, 21 Mei 2023.

X: Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia penyelenggara?

Y:Struktur kepengurusan dibentuk dengan jalan musyawarah sesuai AD/ART NU. Panitia penyelenggara majelis sholawat darul innat diambil dari masyarakat dusun yang mendapat giliran sesuai hasil musyawarah pengurus NU ranting desa Bumiharja.

X:Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?

Y:sistem perencanaannya itu bagaimana menarik minat masyarakat dan dalam kegiatan santunan itu agar bisa dijalankan secara rutin.

X:Bagaimana latarbelakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?

Y:Siapa yang pertama mencetuskan saya belum tahu, tapi yang jelas kegiatan ini sudah ada sejak sekitar tahun 2015-an.

X: Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari jumat wage?

Y: Karena hari Sabtu adalah hari yang baik. Dan banyak warga desa Bumiharja yang libur bekerja di hari Sabtu dan Sabtu dipandang longgar tidak bersamaan dengan kegiatan pengajian masyarakat Bumiharja.

X: Apa tujuan dari diadakan pengajian ini?

Y:tujuan dari pengajian majelis sholawat darul innat ini untuk membina silaturrahi antar warga nahdliyyin, membina sillaturrahi antar banom dalam NU, memberikan pembelajaran keagamaan dan sosial kepada masyarakat lewat pengajian, Sebagai sarana penggalangan dana untuk membiayai kegiatan-kegiatan dan pendidikan di lingkungan NU

X: Apa manfaat dari diadakan pengajian ini?

Y:Memberikan pembelajaran keagamaan dan sosial kepada masyarakat lewat pengajian dan sebagai sarana penggalangan dana untuk membiayai kegiatan-kegiatan dan pendidikan di lingkungan NU

X:Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?

Y:Masyarakat yang mendapat giliran sebagai penyelenggara diberi kebebasan untuk menentukan bentuk pengajian, muballigh, dan waktu penyelenggaraan (siang atau malam). Ada hiburan yang berupa rebana atau solo organ juga menjadi daya tarik masyarakat serta untuk

menyambut para hadirin biasanya warga masyarakat juga menyediakan makanan dan minuman ringan.

X: Bagaimana pelaksanaan pengajian majelis sholawat darul innat secara bergilir ini?

Y: ya pengajian ini diawali Pembukaan, membaca Al-quran, tahlil, menyanyikan lagu,sambutan, pengajian umum, doa ,penutup. Adapun penyelenggaraan secara bergiliran dilaksanakan sesuai nomor urutan RW. Dari RW I dan seterusnya.

X: Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?

Y: faktor pendukungnya sebagian besar warga Jombor adalah warga Nahdliyyin, support dari pemerintah khususnya pemerintah desa Jombor kalo penghambat ya pasti ada contohnya faktor alam seperti hujan dan panas, biaya yang sepenuhnya ditanggung oleh warga masyarakat dan banyaknya pengajian yang ada di kalangan masyarakat desa Jombor.

X:Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan?

Y: Ada. Biasanya dilaksanakan oleh panitia setempat

X: Selain nilai-nilai agama, apa saja nilai sosial yang terkandung dalam pengajian ini?

Y: Nilai ekonomi, saat pengajian dilaksanakan ada para pedagang yang berdagang di lingkungan pengajian, juga ada Kerukuna dan Ketahanan masyarakat.

C. Nama : Bagus Adi S

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Sekertaris Majelis Sholawat

Alamat : Bumiharja

Waktu : 22 : 00

Hari : Senin, 30 Mei, 2023

X. : Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia penyelenggara?

Y. : Proses penentuan pengurus dalam majelis kami biasanya dilakukan melalui pemilihan demokratis dengan pertimbangan dari Pembina. Sedangkan dalam kepanitiaan Kami mengadakan rapat umum anggota yang dihadiri oleh seluruh anggota majelis. Pada rapat tersebut, anggota majelis dapat mengusulkan calon-calon untuk posisi panitia, seperti ketua, sekretaris, bendahara, dan lain-lain. Setelah itu, anggota majelis memilih pengurus dengan cara memilih berdasarkan suara mayoritas.

X. : Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?

Y. : Sistem perencanaan yang dilakukan oleh pengurus dalam kegiatan Majelis Sholawat Darul Innat atau kelompok keagamaan seringkali sangat penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar, bermanfaat, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Berikut adalah langkah-langkah umum yang bisa digunakan dalam sistem perencanaan kegiatan

1. Penetapan Tanggal dan Lokasi
 2. Penganggaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut, termasuk biaya tempat, transportasi, konsumsi, perlengkapan, dan lain-lain. Pastikan anggaran sesuai dengan dana yang tersedia.
 3. Penyusunan Agenda yang rinci, termasuk jadwal, topik yang akan dibahas, dan siapa yang akan menjadi pembicara atau pengisi acara.
 4. Pemasaran dan Promosi Rencanakan strategi pemasaran untuk mengundang peserta kegiatan. Ini bisa melibatkan penggunaan media sosial, distribusi brosur, pengumuman di masjid atau tempat ibadah lainnya, atau sumber pemasaran lainnya.
 5. Logistik Pastikan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan (misalnya, peralatan suara, proyektor, kursi, meja, alat-alat ibadah) tersedia dan berfungsi dengan baik.
 6. Pengaturan Transportasi (jika diperlukan) Jika peserta kegiatan memerlukan transportasi, pastikan ada rencana yang jelas untuk pengaturan transportasi, termasuk penjemputan dan pengantaran.
 7. Keamanan dan Kesehatan Pertimbangkan keamanan dan kesehatan peserta kegiatan. Pastikan tersedia perawatan medis jika diperlukan, dan lakukan tindakan untuk menghindari potensi bahaya.
 8. Laporan dan Dokumentasi
 9. Buat laporan tentang pelaksanaan kegiatan, termasuk dokumentasi foto dan video jika ada. Laporan ini bisa digunakan untuk pelaporan kepada anggota atau pihak yang berkepentingan.
- X. Bagaimana latar belakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?
- Y. Latar belakang pendirian majelis semacam ini berawal dari dorongan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam komunitas setempat, berbagi pengetahuan agama, dan mempromosikan kebaikan serta kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan juga menjadi bagian dari misi atau visi majelis ini dan pengajian ini dicetuskan bersama pembina serta anggota majelis sholawat darul innat
- X. Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari Sabtu?
- Y. Sebagai media masyarakat dalam berlibur, dan juga memiliki efek yang dominan kepada remaja sebagai ajang untuk memperkuat silaturahmi serta menjalin ukhuwah islamiyah
- X. Apa tujuan serta manfaat dari diadakan pengajian ini?
- Y. Banyak sekali, dari pengajian ini anggota majelis sholawat menjadi peduli satu sama lain serta memiliki kesadaran dalam mensyiarkan nilai-nilai sosial yang telah diajarkan oleh Guru-Guru kita di lingkungan desa Bumiharja
- X. Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?
- Y. Kita membuat konsep acara yang maksimal dan efisien sehingga masyarakat bisa memetik hikmah ketika acara berlangsung
- X. Bagaimana pelaksanaan pengajian majelis sholawat darul innat secara bergilir ini?

- Y. Pelaksanaan seperti biasa, bergilir dari rumah ke rumah, kadang juga dari mushola ke mushola dan masjid ke masjid
- X. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?
- Y. Faktor pendukung bersumber dari masyarakat itu sendiri, dan faktor penghambat juga biasanya terjadi karena sering mengabaikan hal-hal yang kecil
- X. Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan?
- Y. Selalu ada evaluasi sebagai bahan muhasabah diri serta bagi majelis sholawat darul innat pada umumnya

D. Nama: Ikhsan

Jenis kelamin: laki-laki

Jabatan: Bendahara Majelis Sholawat darul innat

Alamat: Ds. Bumiharja

Waktu: 19: 37 WIB

Hari: Kamis, 26 Mei 2023.

X: Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia penyelenggara?

Y: pengurus dari rating, panitia diselenggarakan kepada rw setempat. Kalo tingkat dusun ketua pak sobirin saya wakilnya. Tingkat desa itu ada pak afif, pak Widodo, pas hasbullah

X: Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?

Y: sementara ini didalam pengajian ini ada semacam infak untuk pembangunan Tk untuk pendidikan dan sebagian lagi uang infak untuk kegiatan sosial. itu santunan merupakan program jangka panjang dari pengurus.

X: Bagaimana latarbelakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?

Y: memang NU banyak tradisi yang disimbolkan/ dicetuskan oleh seseorang kita simbah hasyim itu memang bersifat keorganisasian banyak kesosialnya dan kemasyarakatan untuk mempersatukan umat diadakan pertemuan lapangan pengajian majelis sholawat darul innat

X: Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari sabtu?

Y: karena hari sabtu itu hari yang baik apalagi untuk kegiatan semacam ini.

X: Apa tujuan dari diadakan pengajian ini?

Y: karena pengajian itu bagi umat islam itu fardhu ain untuk mengali pengetahuan ilmu agama untuk menambah keimanan karena sering diberikan siraman para tokoh agama, kyai maupun da'i

X: Apa manfaat dari diadakan pengajian ini?

Y: manfaatnya saya kira banyak sekali warga dalam bertindak setelah ada pengajian itu cukup positif setau saya masyarakat yang kurang pendalaman agama sekarang sudah tau, sekarang mengamalkan sikap positif bagus

X: Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?

Y: kami pengurus tidak jemu- jemu mengajak masyarakat untuk mengikuti pengajian ini, selain itu pengajian dikemas ringan sehingga mudah diterima masyarakat.

X: Bagaimana pelaksanaan pengajian majelis sholawat darul innat secara bergilir ini?

Y: seperti pengajian pada umumnya dari pembukaan tahlil pembacaan al quran , menyanyikan lagu Indonesia raya, sambutan, ceramah penutup kadang juga ada hiburannya.

X: Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?

Y: faktor pendukungnya, masyarakat Bumiharja sangat antusias dengan adanya pengajian ini, dan banyak bantuan dari IPNU- IPPNU, muslimat, ANSOR untuk faktor penghambatnya ada tapi ya tidak pengah keterbelangsungan acara

X: Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan? Y: ada, evaluasi setiap malam Jum'at.

X: Selain nilai-nilai agama, apa saja nilai sosial yang terkandung dalam pengajian ini?

Y: lebih terasanya guyup tukun antar warga, gotong royong saya kira banyak.

E. Nama: Bpk. Ghulam F
Jenis kelamin: laki-laki
Jabatan: Ketua Ansor Ranting Bumiharja
Alamat: Desa Bumiharja
Waktu: 16: 37 WIB
Hari: Senin, 30 Mei 2023

X: Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia peyelenggara?

Y: Dalam kepengurusan ada struktur syuriah dan tanfidziyah dipucuk pimpinan, kemudian banom (badan otonom) wilayah. Dalam pelaksanaan pengajian, kepanitiaan wilayah di koordinasi tanfidziyah selaku pengurus harian dengan banom wilayah setempat (pengurus nu setempat dan rt/rw serta warga setempat yang mendapat jatah giliran untuk melaksanakan pengajian di wilayahnya.

X: Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?

Y: Pengurus bermusyawarah untuk merencanakan pelaksanaan pengajian Sabtu sebagai program jangka pendek sepekan, pengajian halal bihalal nu setiap setahun sekali untuk rencana menengah dan rapat musyawrah besar dalam pemilihan pengurus nu tingkat ranting/desa setiap lima tahun sekali.

X: Bagaimana latar belakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?

Y: Latar belakang adanya pengajian ini sebagai bentuk dari keprihatinan para ulama khususnya yang bergaris ahli sunnah wal jamaah, akan lunturnya nilai-nilai yang diajarkan para ulama pendahulu tentang keutamaan ajaran ahli sunnah wal jamaah yang menjadi amalan warga masyarakat dlm organisasi NU. Melalui pengajian ini, nilai-nilai yang diajarkan para ulama

ahli sunnah wal jamaah tersebut diajarkan kembali.

X: Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari Sabtu?

Y: Pengajian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, karena didesa sudah ada banyak sekali berbagai kelompok pengajian dengan mengambil hari dan pasaran tertentu juga, dan di hari sabtu itulah hari yang belum ada jadwal pengajiannya, serta sdh menjadi kebiasaan warga masyarakat khususnya libur kerja pada hari itu, serta masyarakat wilayah lainnya bisa meluangkan waktu untuk hadir dlm pengajian pada hari itu.

X: Apa tujuan dari diadakan pengajian ini?

Y: Tujuan dari pengajian ini sendiri yg untuk kembali mengajarkan masyarakat akan nilai-nilai keagamaan sunnah wal jamaah yang sudah membudaya dikalangan masyarakat desa Bumiharja, baik kepada para orang tua maupun kpd generasi muda. Karena dgn banyaknya paham yang masuk ke indonesia pada umumnya dan Bumiharja umumnya, secara tdk langsung telah menggerus nilai budaya ahli sunnah wal jamaah tersebut.

X: Apa manfaat dari diadakan pengajian ini?

Y: Manfaat yg paling utama adalah memperkuat ajaran sunnah wal jamaah di masyarakat desa bumiharja serta memperkuat tali silaturahmi antar masyarakat desa jombor, yg berbeda wilayah, golongan, paham lainnya.

X: Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?

Y: Pengajian dilaksanakan pada siang hari, pelaksana/penyelenggara dr masing2 wilayah secara bergiliran, bagi warga yg agak jauh rumahnya disediakan kendaraan transportasi/dijemput, berisi majelis doa yang bisa menjadi amalan sholih, muatan isi pengajian ringan dan mudah dipahami, materi pengajian untuk semua kalangan.

X: Bagaimana pelaksanaan pengajian majelis sholawat darul innat secara bergilir ini?

Y: Pelaksanaan pengajian bergilir anjongsana/keliling di 6 rw se desa Bumiharja, dilaksanakan secara berurutan dimulai dari rw 01 dan seterusnya sampai rw 02 dan berputar kembali ke rw 01 lagi dst dengan panitia masyarakat setempat serta dgn biaya yang dihimpun dr masyarakat setempat jg.

X: Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?

Y: Faktor penghambat yang mungkin berpotensi muncul yaitu, adanya acara tambahan yang mgkn bukan acara pokok/inti tapi malah juatru menimbulkan biaya yang besar, sehingga masyarakat harus memberikan iuran yang lebih besar pula sehingga kadang ada sebagian maayarakat yang merasa keberatan. Faktor yang mendukung yaitu adanya semangat para ulama yang menjadi motivasi bagi masyarakat untuk tetap berjalannya pengajian tersebut.

X: Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan?

Y: Evaluasi terus menerus dilakukan setiap 2 bulan sekali untuk melihat kelemahan/kendala yang dihadapi dlm pelaksanaan pengajian maupun

penguatan nilai-nilai dr ulama ahli sunnah wal jamaah.

X: Selain nilai-nilai agama, apa saja nilai sosial yang terkandung dalam pengajian ini?

Y: Nilai sosial yang paling tampak dr pelaksanaan pengajian ini yaitu, memepereratnya tali silaturahmi antar warga masyarakat desa Bumiharja, nilai gotong royong dalam menyelenggarakan pengajian secara bersama sama, nilai berbagi kepada sesama yang membutuhkan bantuan/kurang mampu (anak yatim piatu, kaum dhuafa, fakir miskin), nilai persatuan cinta tanah air yang menjadi slogan ahli sunnah wal jamaah (yalal waton minal iman) dan persaudaraan atau persatuan masyarakat dalam suatu jamaah. Serta meningkatkan jiwa sosial untuk berbagi dan bersilatul rahim, dgn paham nilai agama maka moral mayarakat pun akan menjadi lebih baik sehingga kejahatan dan maksiat akan berkurang.

F. Nama: Toha

Jenis kelamin: laki-laki

Jabatan: ketua RT 01

Alamat: Bumiharja

Waktu: 19:55 WIB

Hari: Kamis, 26 Mei 2023

X: Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia peyelenggara?

Y: pengurus dari ranting NU Bumiharja dan untuk panitia dari dusun masing-masing

X: Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?

Y: perencanaannya untuk pengajian ini tetap berjalan terus menerus

X: Bagaimana latarbelakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?

Y: dari hasil musyawarah bersama pemuda, kyai- kyai maupun tokoh masyarakat disini.

X: Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari sabtu?

Y: karena hari yang dianggap baik, kalo diadakan hari minggu biasanya berbenturan dengan walimatul dan itu sudah kesepakatan bersama

X: Apa tujuan dari diadakan pengajian ini? Y: untuk menjalin silaturahmi

X: Apa manfaat dari diadakan pengajian ini?

Y: lumayan banyak salah satunya membuat anak-anak semangat dalam bersosialisasi dengan lingkungan

X: Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?

Y: mengundang kyai, pengisi ceramah yang disenangi oleh masyarakat.

X: Bagaimana pelaksanaan pengajian sabtu secara bergilir ini?

Y: ya dari pembukaan, baca tahlil, ayat al-quran, sambutan- sambutan, ceramah, doa, penutup. Kalo santunan kadang setelah sambutan atau ceramah tergantung panitia setempat.

X: Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?

Y: faktor pendukung seperti adanya jamaah, penngambatnya paling karena hujan.

X: Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan?

Y: tentunya ada, karena itu penting untuk perbaikan pengajian.

X: Selain nilai-nilai agama, apa saja nilai sosial yang terkandung dalam pengajian ini?

Y: saya kira banyak contohnya gotong royong.

G. Nama: Ibu Ayu

Jenis kelamin: perempuan

Jabatan: kepala urusan umum dan perencanaan

Alamat: Perumahan Grand Bumiharja

Waktu: 15:36 WIB

Hari: 27 Mei 2023

X: Bagaimana penentuan dalam struktur kepengurusan organisasi dan panitia penyelenggara?

Y: penentusannya itu dari keputusan tokoh agama dan tokoh pemuda Bumiharja.

X: Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan pengurus dalam kegiatan? (dalam jangka pendek, menengah dan panjang)?

Y: pengajian ini kan dibuat untuk jangka panjang disitu pengurus maupun panitia dalam penyelenggrakannya dikemas dengan model pengajian yang ringan dan adanya infak untuk santunan itu merupakan salah satu rencana dari pengajian ini.

X: Bagaimana latar belakang kegiatan pengajian ini dan dicetuskan oleh siapa?

Y: pengajian ini dari hasil musyawarah tokoh Pemuda dan tokoh agama, bertujuan untuk mempersatukan masyarakat Bumiharja.

X: Mengapa pengajian ini diselenggarakan pada hari Sabtu?

Y: karena dihari sabtu itu banyak yang berlibur berkerja dan sabtu itu tidak ada pengajian kelompok lain

X: Apa tujuan dari diadakan pengajian ini?

Y: tujuannya membangun komunikasi agar masyarakat Bumiharja itu lebih terjalin lagi silaturahmi.

X: Apa manfaat dari diadakan pengajian ini?

Y: manfaatnya bisa buat menjalin silaturahmi sama mengenal tetangga diperumahan kan orang-orangnya lebih individual dibandingkan yang didesa dengan mengikuti pengajian ini jadi kenal tetangga diperumahan juga warga Bumiharja

X: Strategi yang digunakan untuk menarik minat jamaah untuk mengikut pengajian ini?

Y: biasanya di musholla dan masjid setempat memberi pengumuman dimana pengajian akan dilaksanakan seperti itu.

X: Bagaimana pelaksanaan pengajian majelis sholawat darul innat secara bergilir ini?

Y: ada pembukaan, membaca al-Quran umul kitab, tahlil, sambutan-sambutan, penutupan. Biasaya ditambah hiburan tergantung panitia dusun.

X: Apa faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan kegiatan pengajian ini?

Y: faktor pendukung itu minat warga mau menghadiri pengajian ini, tersedianya fasilitas antar jemput warga . kalo faktor penghambatnya itu biasanya cuaca kan pengajian dilaksanakan siang ketika musim hujan itu kadang mba.

X:Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan?

Y:pastinya ada, ditingkatan dusun maupun pengurus untuk tau tolak ukur kelancaran pengajian dan banyak dikitnya warga untuk perbaikan selanjutnya.

X: Selain nilai-nilai agama, apa saja nilai sosial yang terkandung dalam pengajian ini?

Y: nilai sosial ada berbagi itu dengan memberi sesame, kerjasama kan pengajian ini bukan hanya satu orang saja

H. Nama: Titin

Jenis kelamin: perempuan

Jabatan: mahasiswa

Alamat: Ds Bumiharja

Waktu: 20:07 WIB

Hari: Jumat, 27 Mei 2020

X: Berapa lama mengikuti pengajian ini?

Y: kurang lebih sudah mengikuti pengajian ini 18 kali

X: Apa yang membuat tertarik untuk mengikuti pengajian ini?

Y: karena pengajian ini bersifat untuk umum jadi acara dan isinya juga bagus.

X: Apa saja manfaat yang diperoleh dari pengajian ini?

Y: yang saya rasakan sebagai pemuda bisa menambah wawasan karena kalo dikampus hanya mendapatkan materi itu- itu saja, kalo didesa bisa bertemu teman sebaya karena sebelum mengikuti pengajian saya kurang srawung dengan tetangga

X: Apakah motivasi untuk mengikuti pengajain ini karena ajakan atau dari diri sendiri?

Y:awalnya, diajak menemani ibu tapi lama-lama saya tertarik karena isi pengajian ini babus dan ceramahnya juga mudah dipahami.

X: Apa harapan kedepan untuk kegiatan pengajian ini?

Y: untuk jamaahnya lebih tambah lagi, pemudanya lebih tergerak mengikuti dan lebih sering mengundang anak yatim piatu.

X:Menurut anda nilai-nilai pendidikan sosial apa saja yang terdapat dipengajian ini?

Y: bisa menyambung persaudaraan, terus ya bisa menimbulkan rasa empati mba kan dengan adanya santunan melalui infak jadi tergerak ingin memberi membantu.

I. Nama: Indri Ainun Safitri
Jenis kelamin: Perempuan
Jabatan: Mahasiswa
Alamat: Bumiharja
Waktu: 15: 31 WIB
Hari: Senin, 30 Mei, 2023.

X: Berapa lama mengikuti pengajian ini?

Y: Saya mengikuti pengajian majelis sholawat darul innat dari awal di adakannya pengajian tersebut

X: Apa yang membuat tertarik untuk mengikuti pengajian ini

Y: karena sebagai warga Bumiharja juga Nu makan saya mengikuti dan tema ne setiap pengajian berbeda-beda

X: Apa saja manfaat yang diperoleh dari pengajian ini?

Y: Setiap kali mengikuti pengajian ada hal-hal baru yang tidak tahu menjadi tahu

X: Apakah motivasi untuk mengikuti pengajina ini karena ajakan atau dari diri sendiri?

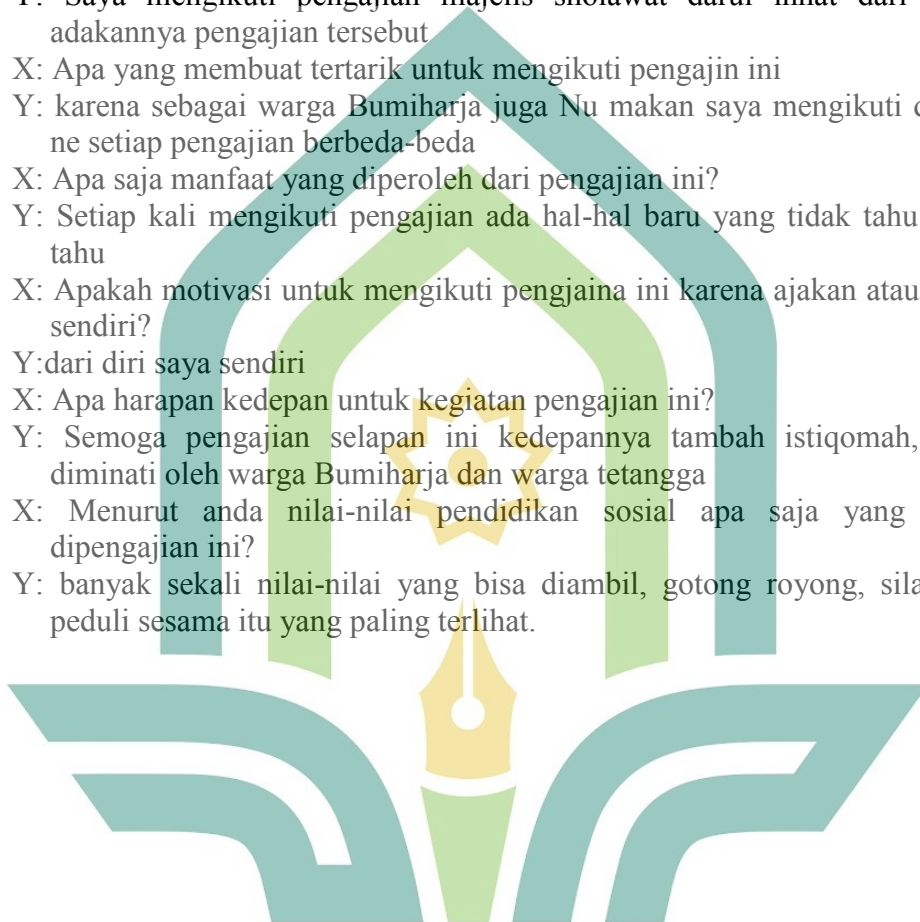
Y: dari diri saya sendiri

X: Apa harapan kedepan untuk kegiatan pengajian ini?

Y: Semoga pengajian selapan ini kedepannya tambah istiqomah, tambah diminati oleh warga Bumiharja dan warga tetangga

X: Menurut anda nilai-nilai pendidikan sosial apa saja yang terdapat dipengajian ini?

Y: banyak sekali nilai-nilai yang bisa diambil, gotong royong, silaturahmi, peduli sesama itu yang paling terlihat.



SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustadz Abdul Aziz

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 21 Mei 2023

Ustadz Abdul Aziz

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghulam Firdaus

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 21 Mei 2023

Ghulam Firdaus

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhsan Wibisono

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 27 Mei 2023

Ikhsan Wibisono

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagus Adi Setiawan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 26 Mei 2023

Bagus Adi Setiawan

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhsan Wibisono

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 27 Mei 2023

Ikhsan Wibisono

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Abu Bakar S.Ag

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 26 Mei 2023

H. Abu Bakar S.Ag

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Toha

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 09 September 2023

Toha

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chulil Amri

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 28 Mei 2023

Chulil Amri

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Ayu Arumdani

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 27 Mei 2023

Tri Ayu Arumdani

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 27 Mei 2023

Titin

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Ainun Safitri

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Bersedia menjadi informasi sumber data penelitian dengan judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL PADA KEGIATAN PENGAJIAN

MAJELIS SHOLAWAT DARUL INNAT DI DESA BUMIHARJA

KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”

Nama Peneliti : Fatkhur Robbani

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 28 Mei 2023

Indri Ainun Safitri

DOKUMENTASI

1. Acara Peringatan Kemerdekaan di hadiri Habib Fauzi Bin Masyhur Al-Munawar (Pengasuh Majelis Grayak Al Muqorrobin)



2. Acara Harlah Majelis Sholawat Darul Innat



3. Rapat Kordinasi dengan IPNU-IPPNU



4. Program Pengajian Bergilir di Masjid



5. Program Santunan Anak Yatim Bersama PR. Ansor



6. Rapat Internal Pengurus Majelis Sholawat Darul Innat



7. Pengajian Majelis Sholawat Darul Innat Bersama Pemuda Warung Kang Lee



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Fatkhur Robbani
Tempat Tanggal Lahir : Tegal 06 April 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Bumiharja Kec Tarub Kab Tegal
Email : fatkhurrobbani48@gmail.com
Nama Ayah : Ali Imron
Nama Ibu : Par'ati

B. Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD N 01 Bumiharja
2013-2016 : MTs Al-Khairiyah Bumiharja
2016-2019 : MAN 1 Tegal
2019-2023 : UIN KH Abdurrahman Wahid